

# ANALISIS KINERJA KEUANGAN KOPERASI PEGAWAI NEGERI (KPN) MU'AMALAT KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA MAKASSAR

Chairul Ihsan Burhanuddin\*<sup>1</sup>, Muhammad Nur Abdi<sup>2</sup>, Fitri Yunianti<sup>3</sup>

Jalan Sultan Alauddin No.259, Makassar, Sulawesi Selatan

Jurusan Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Makassar, Makassar

E-mail: chairul.iksan@unismuh.ac.id

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan koperasi pegawai negeri (KPN) MU'AMALAT kantor kementerian agama kota Makassar. Metode analisis yang digunakan yaitu metode analisis deskriptif kuantitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data yaitu penelitian kepustakaan dan penelitian lapangan yang terdiri dari metode dokumentasi dan metode *interview*. Dari hasil penelitian yang dilakukan pada koperasi pegawai negeri (KPN) Mu'amalat mengenai kinerja keuangan dinilai dari rasio likuiditas berdasarkan analisis *current ratio* menunjukkan angka yang sangat baik sedangkan pada *cash ratio* menunjukkan hasil yang buruk. Rasio rentabilitas berdasarkan analisis rentabilitas ekonomi yang dihasilkan menunjukkan angka yang baik, sedangkan pada analisis rentabilitas modal sendiri menunjukkan hasil yang kurang baik. Selanjutnya pada rasio solvabilitas berdasarkan analisis *debt to asset ratio* dan *long term debt to equity ratio* yang dihasilkan masing-masing menunjukkan angka dengan kriteria sangat baik.

**Kata Kunci :** Laporan Keuangan, Kinerja Keuangan, Analisis Rasio.

## Abstract

*This study aims to find out how the financial performance of civil service cooperatives (KPN) Mu'amalat the ministry of the city of Makassar. The analytical method used is descriptive quantitative analysis method by using data collection technique that is research of library and field research consisting of method of documentation and interview method. From the results of research conducted on civil service cooperatives (KPN) Mu'amalat. Regarding the financial performance assessed from the liquidity ratio based on current ratio analysis shows very good figures, while the cash ratio shows poor results. The rentability ratio based on the analysis of economic rentability generated shows good figures, while the capital rentability analysis itself shows poor results. Further on the solvency ratio based on the analysis of debt to asset ratio and long term debt to equity ratio produced respectively indicate the numbers with very good criteria.*

**Keywords :** Financial statements, financial performance, ratio analysis.

## PENDAHULUAN

Struktur perekonomian Indonesia membagi kegiatan ekonomi menjadi tiga kelompok badan usaha, yaitu badan usaha milik negara (BUMN), badan usaha milik swasta (BUMS) dan koperasi. Koperasi memiliki peranan cukup penting bagi perekonomian Indonesia. Koperasi merupakan lembaga yang menjalankan suatu kegiatan usaha dan pelayanan yang sangat membantu dan diperlukan oleh anggota koperasi dan masyarakat. Kegiatan usaha yang dimaksud dapat berupa pelayanan

kebutuhan keuangan, perkreditan, kegiatan pemasaran atau kegiatan lain.

Dalam UU No.25 tahun 1992 tentang perkoperasian disebutkan bahwa anggota koperasi adalah pemilik dan sekaligus pengguna jasa koperasi. Tujuan koperasi sebagai badan usaha semata-mata hanya pada orientasi manfaat. Karena itu, dalam banyak kasus koperasi, manajemen koperasi tidak mengejar keuntungan sebagai tujuan perusahaan karena mereka bekerja didasari dengan pelayanan.

Untuk menilai kinerja koperasi dari aspek finansial dapat dilakukan melalui analisis laporan keuangan. Penilaian kinerja keuangan merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mengetahui baik buruknya koperasi dengan cara menganalisis hubungan dari berbagai pos dalam suatu laporan keuangan.

Laporan keuangan merupakan hasil pengumpulan data, pengolahan data keuangan yang disajikan dalam bentuk laporan keuangan atau ikhtisar lainnya sehingga dapat digunakan untuk membantu para pemakai didalam menilai kinerja keuangan pada koperasi dan dapat mengambil keputusan yang tepat.

Alat analisis yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan yaitu berupa analisis rasio (perbandingan) atau indeks dengan menggunakan 3 analisis rasio yaitu rasio likuiditas, rentabilitas dan solvabilitas.

Dalam penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Arna Suryani (2017) meneliti tentang “analisis kinerja keuangan koperasi pegawai negeri (KPN) Swakerta pada dinas koperasi UMKM Provinsi Jambi”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa analisis rasio rentabilitas berdasarkan ROA rata-rata 7,66%, ROE 10,11%, NPM 53,45%. Analisis rasio likuiditas berdasarkan current rasio rata-rata 752,61% di kategorikan sangat baik. Analisis rasio solvabilitas berdasarkan rasio DAR rata-rata 25,91% dan DER 35, 57% dikategorikan sangat baik.

Berdasarkan uraian diatas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan koperasi pegawai negeri (KPN) Mu’amat kantor kementerian agama kota Makassar.

#### **Tinjauan Pustaka Dan Hipotesis Koperasi**

Secara harfiah kata “koperasi” berasal dari “co” yang berarti bersama dan “operation” (operasi), yang artinya bekerja. Jadi pengertian koperasi adalah kerja sama. Koperasi merupakan suatu kumpulan dari orang-orang yang mempunyai tujuan dan kepentingan bersama (Kasmir, 2012:254).

Berdasarkan UU No. 25 tahun 1992 tentang pengertian koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berbasas kekeluargaan.

#### **Laporan keuangan**

Laporan keuangan merupakan salah satu informasi yang penting untuk menunjukkan jumlah asset, hutang, dan modal dari koperasi yang dapat digunakan untuk gambaran kinerja keuangan dan kondisi keuangan koperasi. Laporan keuangan juga dipakai untuk sumber informasi yang membantu proses pengambilan keputusan.

#### **Kinerja keuangan**

Menurut Fahmi (2012:239) kinerja keuangan adalah suatu prestasi yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melakukan aktivitas operasi perusahaan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Menguraikan kinerja keuangan ialah penentuan secara periodic efektivitas operasional suatu organisasi dan karyawannya berdasarkan sasaran, standard an kriteria yang ditetapkan sebelumnya.

#### **Analisis kinerja keuangan koperasi**

Pengukuran kinerja keuangan digunakan perusahaan untuk melakukan perbaikan diatas kegiatan operasionalnya agar dapat bersaing dengan koperasi lain. Analisis kinerja keuangan merupakan analisis pengkajian secara kritis terhadap review data, menghitung, mengukur, menginterpretasikan dan memberi solusi terhadap keuangan perusahaan atau koperasi pada suatu periode tertentu.

#### **Analisis rasio keuangan**

Menurut kementerian koperasi usaha kecil dan menengah Republik Indonesia, analisis rasio adalah analisis yang membandingkan antara satu rekening dengan rekening lainnya. Analisis rasio sebagai bentuk untuk meilai posisi keuangan koperasi, sehingga dengan menggunakan analisis rasio maka pengurus koperasi dapat mengetahui posisi keuangan dari ta-

hun ketahun. Rasio keuangan merupakan indeks yang menghubungkan dua angka akuntansi

dan diperoleh dengan membagi satu angka dengan angka lainnya (Kasmir, 2012:104).

**Tabel 1. Standar Penilaian Rasio Likuiditas, Rentabilitas, Dan Solvabilitas Pada Koperasi Menurut Keputusan Menteri Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah Republik Indonesia No. 96/Kep/M.KUKM/IX/2004**

komponen	standar	nilai	kriteria
1. Likuiditas a. <i>Current ratio</i>	$\geq 175\%$ 150% - 174% 125% - 149% 100% - 124% <100%	100 75 50 25 0	Sangat baik Baik Cukup baik Kurang baik Buruk
b. <i>Cash rasio</i>	$\geq 175\%$ 150% - 174% 125% - 149% 100% - 124% <100%	100 75 50 25 0	Sangat baik Baik Cukup baik Kurang baik Buruk
2. Rentabilitas a. RE	$\geq 21\%$ 7% - 20% 3% - 6% 1% - 2% <1%	100 75 50 25 0	Sangat baik Baik Cukup baik Kurang baik Buruk
b. RMS	$\geq 21\%$ 15% - 20% 10% - 14% 3% - 9% <3%	100 75 50 25 0	Sangat baik Baik Cukup baik Kurang baik Buruk
3. Solvabilitas a. <i>Debt to total asset ratio</i>	$\leq 40\%$ 50% - 39% 60% - 49% 80% - 59% >80%	100 75 50 25 0	Sangat baik Baik Cukup baik Kurang baik Buruk
b. <i>Total long term debt to equity ratio</i>	$\leq 40\%$ 50% - 39% 60% - 49% 80% - 59% >80%	100 75 50 25 0	Sangat baik Baik Cukup baik Kurang baik Buruk

Sumber :Keputusan Kementerian Koperasi Usaha Kecil Dan Menengah Tahun 2004

## Hipotesis

Hipotesis sementara dalam penelitian ini yaitu Kinerja Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Mu'amalat kantor kementerian agama kota Makassar berdasarkan rasio likuiditas, rentabilitas dan solvabilitas sudah cukup baik.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Data yang diperoleh dari koperasi pegawai negeri (KPN) Mu'amalat, dalam bentuk laporan keuangan sebagai dasar penilaian kinerja keuangan. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder. Data tersebut berupa dokumen-dokumen laporan keuangan seperti neraca, laporan perhitungan sisa hasil usaha (SHU). Peneliti menggunakan analisis rasio yaitu rasio likuiditas, rentabilitas dan solvabilitas.

## Jenis dan sumber data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder, sumber data dalam penelitian ini diperoleh langsung dari koperasi pegawai negeri (KPN) Mu'amalat berupa data-data laporan keuangan, yaitu neraca dan sisa hasil usaha (SHU).

## Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah dengan mengambil data secara langsung berdasarkan laporan dan catatan keuangan koperasi. Selanjutnya data tersebut dianalisis berdasarkan analisis rasio.

Peneliti juga melakukan metode tinjauan kepustakaan dengan mempelajari buku-buku literatur sehubungan dengan masalah yang dibahas atau yang menyangkut masalah yang berkaitan dengan laporan yang disusun oleh penulis.

## PEMBAHASAN

**Tabel 2. Hasil Analisis Rasio**

komponen	Analisis rasio (%)	
	2015	2016
<b>Likuiditas</b>		
<i>Current ratio</i>	745,35	719,35
<i>Cash ratio</i>	27,39	92,03
<b>Rentabilitas</b>		
Ekonomi (RE)	7,41	6,93
Rentabilitas Modal Sendiri (RMS)	8,34	7,77
<b>Solvabilitas</b>		
<i>Debt To Asset Ratio (Debt Ratio)</i>	11,08	10,71
<i>Long Term Debt To Equity Ratio (LTDTER)</i>	0	0

Sumber : data yang diolah

### 1. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas terdiri dari *current ratio* dan *cash ratio*. Dimana *current ratio* yang diperoleh pada tahun 2015 sebesar 745,35% dan pada tahun 2016 sebesar 719,35% dimana kedua angka tersebut menunjukkan kriteria yang sangat baik. Hasil analisis menunjukkan bahwa koperasi pegawai negeri Mu'amalat mempunyai harta yang sangat likuid dalam membayar kewajiban-kewajiban jangka pendeknya. Angka rata-rata yang dicapai *current ratio* pada tahun 2015 sampai 2016 yaitu sebesar 732,35%. Persentase tersebut berada pada standar *current ratio*  $\geq 175\%$ , sehingga dapat dinilai sangat baik berdasarkan standar penilaian rasio likuiditas.

Sedangkan pada *cash ratio* angka yang diperoleh pada tahun 2015 dan 2016 berturut-turut sebesar 27,39% dan 92,03%, dimana kedua perolehan tersebut menunjukkan kriteria buruk.

Hasil analisis diatas menunjukka bahwa koperasi pegawai negeri Mu'amalat dengan jumlah kas dan bank yang dimiliki sangat minim atau dibawah standar untuk menjamin hutang lancar yang dimiliki koperasi. *Cash ratio* jika dilihat dari angka rata-rata yang dicapai pada tahun 2015 sampai 2016 sebesar 59,71% berada pada standar *cash ratio* <100% sehingga dapat dinilai buruk berdasarkan standar penilaian rasio likuiditas koperasi.

## 2. Rasio Rentabilitas

Rasio rentabilitas terdiri dari rentabilitas ekonomi dan rentabilita modall sendiri. Dimana rentabilitas modal sendiri yang diperoleh dalam kurung waktu dua (2) tahun yaitu pada tahun 2015 dan 2016 sebesar 7,41% dan 6,93% dengan kriteria cukup baik. Hal ini disebabkan karena ditahun 2015 dengan berada pada standar 7%-20% dengan kriteria baik, koperasi mampu menggunakan aktivitya secara produktif sehiingga mampumenghasilkan sisa hasil usaha (SHU) yang maksimal dan dengan kata lain koperasi menunjukkan rentabilitas ekonomi yang baik atau rentabel. Nilai rata-rata yang dicapai sebesar 7,17%, pencapaian tersebut berada pada rentabilitas ekonomi baik menurut standar penilaian rasio koperasi.

Sedangkan rasio rentabilitas modal sendiri pada tahun 2015 sampai 2016 sebesar 8,34% dan 7,77% dengan kriteria kurang baik. Nilai rata-rata yang dicapai sebesar 8,06%, pencapaian persentase tersebut berada pada standar 3%-9%, rentabilitas modal sendiri dengan kriteria kurang baik menurut standar penilaian koperasi.

## 3. Rasio solvabilitas

Rasio solvabilitas terdiri dari *debt to asset ratio* dan *long term debt to equity ratio*. Dimana *debt to asset rati* pada tahun 2015 dan 2016 sebesar 11,08% dan 10,71%. Hasil analisis dari perolehan tersebut menunjukkan bahwa kinerja keuangan koperasi pada tahun 2015 sampai 2016 sudah sangat solvable dalam memen-

uhi kewajiban-kewajibannya. Nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 10,90% berada pada standar  $\leq 40\%$  dengan kriteria sangat baik menurut standar penilaian koperasi.

Sedangkan untuk *rasio long term debt to equity ratio* angka yang dihasilkan pada tahun 2015 dan 2016 sebesar 0% dengan kriteria yang sangat baik berada pada standar penilaian  $\leq 40\%$ . Hal ini disebabkan karena koperasi tidak memiliki hutang jangka panjang yang harus dilunasi .ini menunjukkan bahwa modal sendiri yang dimiliki koperasi sangat solvable ditahun 2015 sampai 2016.

## KESIMPULAN

Hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya menghasilkan simpulan sebagai berikut:

1. Hasil perhitungan analisis rasio likuiditas Koperasi Pegawai Negeri Mu'amalat berdasakan data yang diolah terdiri dari *current ratio* dengan nilai rata-rata 732,35% menunjukkan kriteria sangat baik dan *cash ratio* dengan nilai rata-rata sebesar 59,71% menunjukkan kriteria buruk. Dari kedua analisis rasio diatas maka secara keseluruhan rasio likuiditas menunjukkan kriteria "cukup baik" berdasarkan standar penilaian rasio yang ditetapkan oleh koperasi.
2. Hasil perhitungan analisis rasio rentabilitas Koperasi Pegawai Negeri Mu'amalat berdasakan data yang diolah terdiri dari rentabilitas ekonomi dengan nilai rata-rata 7,17% menunjukkan kriteria baik dan rentabilitas modal sendiri dengan nilai rata-rata sebesar 8,06%. menunjukkan kriteria kurang baik. Dari kedua analisis rasio diatas maka secara keseluruhan rasio rentabilitas menunjukkan kriteria "cukup baik" berdasarkan standar penilaian rasio yang ditetapkan oleh koperasi.
3. Hasil perhitungan analisis rasio solvabilitas Koperasi Pegawai Negeri Mu'amalat berdasakan data yang diolah terdiri dari *debt to asset ratio* dengan nilai rata-rata 10,90% menunjukkan

kriteria sangat baik dan *long term debt to equity ratio* dengan nilai rata-rata sebesar 0%. menunjukkan kriteria sangat baik. Dari kedua analisis rasio diatas maka secara keseluruhan rasio rentabilitas menunjukkan kriteria sangat baik berdasarkan standar penilaian rasio yang ditetapkan oleh koperasi.

## SARAN

Adapun saran-saran yang dapat peneliti berikan, yaitu sebagai berikut:

1. Untuk rasio likuiditas berdasarkan *cash rasio* khususnya pada kas dan bank yang dimiliki koperasi perlu ditingkatkan agar koperasi dapat melunasi hutang jangka pendeknya saat ditagih. Selain itu, pada *current ratio* diharapkan tetap mempertahankan likuiditas koperasi dengan meningkatkan kas yang dimiliki agar koperasi berada dalam kondisi likuid.
2. Didalam melaksanakan kegiatan usahanya dimasa mendatang koperasi ini memang perlu selalu mengevaluasi kondisi keuangan guna mendukung pengambilan keputusan manajemen.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan di masa yang akan datang dapat digunakan sebagai salah satu sumber data untuk penelitian selanjutnya dan dilakukan

penelitian lebih lanjut berdasarkan faktor lainnya dengan tahun yang berbeda, tempat yang berbeda untuk mendukung penelitian berikutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Suryani, Arna. 2017. *Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Swakerta Pada Dinas Koperasi UMKM Provinsi Jambi*. Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi Vol.17/No.3/2017.
- Kasmir. 2012. *Bank dan lembaga keuangan lainnya*. PT. Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Fahmi, Itham. 2012. *Pengantar manajemen keuangan*. Alfabeta: bandung.
- Keputusan Menteri Negara Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah Republik Indonesia. 2004. No. 96/Kep/M.Kukm/IX/2004 Tentang *Pedoman Standar Operasional Manajemen Koperasi*, Jakarta: Sekretariat Negara.